

Bab 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan rumusan masalah yang penulis buat:

1. Metode pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan saat ini didapatkan pola waktu pemesanan yang tetap, dan unit pemesanan untuk memenuhi kapasitas maksimumnya dan memiliki *lost sales* 5% dari penjualannya , sehingga metode pengendalian persediaan perusahaan masih menghasilkan total biaya pengendalian persediaan dan *stockout* yang tinggi.
2. Metode pengendalian persediaan usulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengendalian persediaan yang terdiri dari metode P (t, E) dan metode *Optional* (t, B, E), dan metode pengendalian persediaan usulan yang terpilih adalah metode P (t, E) karena menghasilkan total biaya paling minimum yaitu sebesar Rp 5.801.236.
3. Metode P memiliki Kapasitas yang Optimal yang sudah disesuaikan dengan permintaan akan setiap barangnya sehingga menghasilkan biaya yang paling optimal.
4. Manfaat yang akan diperoleh perusahaan apabila menerapkan metode usulan terpilih adalah perusahaan dapat memperkecil total biaya persediaan saat ini yang awalnya sebesar Rp 17.081.106 /bulan menjadi Rp 5.801.236 /bulan. Dengan kata lain, perusahaan dapat melakukan penghematan biaya sebesar Rp 11.279.870 atau sebesar 66 %. Berdasarkan hasil tersebut, penulis

mengusulkan agar TB Padasuka menerapkan metode pengendalian persediaan usulan terpilih yaitu metode P (t, E).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, saran yang dapat diberikan kepada TB. Padasuka, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan metode pengendalian seperti yang telah diusulkan diatas yaitu menggunakan metode P (t,E), untuk mengatasi masalah seperti *over stock* dan kehilangan penjualan karena barang tidak ada atau tidak terperiksa. Dengan mengubah interval pemesanan (t) dan kapasitas maksimum (E) sesuai dengan perhitungan yang sudah dihitung oleh penulis.
2. Membuat suatu sistem pengendalian persediaan barang yang terkomputerisasi agar bisa menerapkan metode dengan efektif dan efisien.
3. Melakukan penyuluhan kepada para pegawai terutama bagian gudang agar bisa menerapkan metode usulan yaitu metode P (t,E).
4. Melakukan negosiasi dengan *supplier* mengenai waktu pemesanan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Asauri, S. (2001). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI .
- Bedworth, D., & Bailey, J. (1987). *Intergrated Production Control System : Management, Analysis,Design* . New York: John Wiley & Sons,Inc.
- Heizer, J., & Render, B. (2011). *Operation Management*. New Jersey: Pearson Education , Inc. .
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto. (2003). *Konsep Manajemen Supply Chain :Strategi Mengelola Rantai Pasokan Bagi Perusahaan Modern di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Levy, M., & Weitz, B. (2011). *Retailing Management 8th Edition*. New York: McGraw-Hill_Irwin.
- Nur Bahagia, S. (2006). *Sistem Inventori*. Bandung: ITB.
- Pujawan, I., & Nyoman. (2010). *Supply Chain Management*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Sekaran, U. (2010). *Research Methods For Business* . San Fransisco: John Wiley & Sons , Inc.
- Taylor, B. (2005). *Introduction to Management Science*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tersine, R. J. (1994). *Principle of Inventory and Material Management 4th Edition*. Oklahoma: The University of Oklahoma.
- Zikmund, W. G., Babin, B. J., Carr, J. C., & Griffin, M. (2009). *Business Research Methods 8th*. South-Western Cengage Learning.